

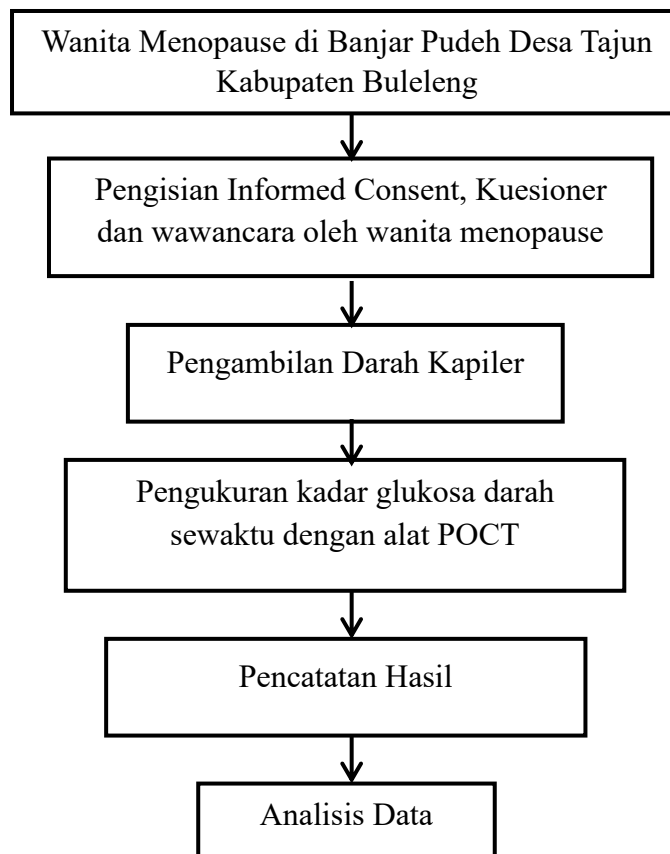
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi umum kadar glukosa darah wanita di Banjar Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng pada masa menopause.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Banjar Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di Banjar Dinas Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng sebanyak 75 wanita menopause.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan responden

Kadar glukosa darah wanita menopause di Banjar Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng dijadikan sebagai unit analisis penelitian. Responden penelitian diambil dari wawancara yang dilakukan terhadap wanita menopause yang memenuhi persyaratan inklusi di Banjar Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng.

b. Besar Sampel

Jumlah Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai rumus solvin (Supriyanto & Iswandari, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{75}{1 + (75 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 \times 0,01}$$

$$n = \frac{75}{1,75}$$

$$= 42,85$$

n = 43 responden

Jadi penelitian dilakukan dengan memanfaatkan sampel dengan total 43 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu dengan penggunaan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik nonrandom sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik sehingga ditentukan dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Wanita menopause yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita menopause berusia 45-65 tahun

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Wanita menopause yang memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus
- 2) Wanita menopause yang tidak memiliki gangguan wicara dan pendengaran

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Beberapa jenis data pada penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data identitas sampel, usia, riwayat DM pada keluarga, indeks masa tubuh dan kadar glukosa darah sewaktu.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber seperti dari jurnal, buku, dan e-book terkait kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause.

2. Cara Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data untuk penelitian ini digunakan kuesioner, wawancara, dan pengukuran kadar glukosa darah dengan metode enzimatis glukosa oksidase. Untuk mengetahui nama responden, usia, riwayat DM pada keluarga dan indeks masa tubuh dilakukan kuesioner dan wawancara. Selain itu juga akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang direncanakan.

3. Instrumen Penelitian

Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kadar glukosa darah adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara dan Informed Consent
2. Alat Tulis
3. Kamera untuk dokumentasi

a. Alat

- 1) Timbangan digital *One Med*
- 2) Pengukuran tinggi badan *One Med*
- 3) Alat ukur glukosa darah merk *Autocheck*
- 4) Lancet Steril
- 5) *Autoclick*
- 6) Sharp container

b. Bahan

- 1) Strip tes glukosa
- 2) Kertas kering
- 3) *Alcohol swab 70%*
- 4) Darah kapiler

c. Prosedur kerja

Tahap pre analitik yaitu:

1. Pengisian informed consent

- a) Peneliti memberikan informasi kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian mengajukan pernyataan apakah bersedia atau tidak untuk menjadi bagian dari sampel penelitian kepada responden.
- b) Setelah responden menyatakan persetujuan, maka responden diminta untuk mengisi lembar informed consent dengan benar.

2. Pengisian lembar wawancara

Responden yang bersedia menjadi bagian dari sampel penelitian akan diminta untuk menjawab *form* wawancara yang berisi beberapa pertanyaan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Pemakaian APD yaitu jas, sarung tangan (handscoon) dan masker.
4. Persiapan alat yang akan digunakan untuk mengukur IMT yaitu timbangan berat badan dan mikrotoa untuk pengukur tinggi badan.
5. Persiapan alat POCT untuk pemeriksaan kadar glukosa darah yaitu:
 - a) Membuka *autoclick* lalu pasang lanset steril dan atur tingkat kedalaman jarum.
 - b) Mengeluarkan strip tes dari botol, pasang kembali tutupnya.
 - c) Glukometer akan menyala saat memasang strip di atasnya.
 - d) Saat ikon strip tes muncul di layar, glukometer siap digunakan kembali.

Dilakukan tahap analitik yaitu:

1. Pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) kepada responden.
 - a. Posisikan responden berdiri tegak menempel dengan dinding dan tarik pita mikrotoa untuk menentukan tinggi badan responden.
 - b. Selanjutnya arahkan responden untuk berdiri diatas timbangan, dan tunggu hingga alat memberikan hasil pengukuran.
2. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT.
 - a. Pengambilan darah dilakukan pada lokasi terbaik yaitu jari tengah atau jari manis.
 - b. Pada lokasi pengambilan ujung jari pasien dibersihkan dengan kapas alcohol swab 70% dan tunggu hingga mengering.
 - c. Tusuk bagain ujung jari tengah atau jari manis dengan autoclick.
 - d. Hapus darah yang keluar pertama kali dengan kapas kering dan bersih, kemudian darah yang keluar berikutnya digunakan untuk bahan pemeriksaan.
 - e. Sentuhkan ujung strip tes ke tetetsan darah sehingga alat melakukan hitungan mundur. Hasil tes akan ditampilkan setelah hitungan mundur selesai.

- f. Lanset bekas untuk menusuk ujung jari dapat dibuang pada sharp container.

Tahap post analitik yaitu:

- a. Pencatatan hasil IMT didapatkan dengan hasil berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan (m^2) dan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause.
- b. Interpretasi hasil

1. Indeks Massa Tubuh (IMT):

Sangat kurus: $17,0 \text{ kg/m}^2$

Kurus: $17,0 - <18,5 \text{ kg/m}^2$

Normal: $18,5-25,0 \text{ kg/m}^2$

Gemuk (*overweight*): $>25,0-27,0 \text{ kg/m}^2$

Obesitas: $>27,0 \text{ kg/m}^2$

2. Kadar glukosa darah sewaktu:

Rendah: $< 90 \text{ mg/dL}$

Normal: $90-199 \text{ mg/dL}$

Tinggi: $\geq 200 \text{ mg/dL}$

- c. Pengolahan limbah

Setelah dilakukan pemeriksaan untuk kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT, lanset bekas untuk menusuk jari dibuang pada sharp container. *Alcohol swab* 70%, kapas kering dan handscoon sekali pakai yang telah digunakan dibuang pada tempat sampah medis warna kuning.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan tes glukosa darah sewaktu akan dikumpulkan, ditabulasi, dan diberi narasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Kadar glukosa darah sewaktu digambarkan berdasarkan karakteristik responden yaitu usia, indeks massa tubuh dan riwayat keturunan. Data yang diperoleh dari pengukuran glukosa darah sewaktu ditinjau, diteruskan dengan menggambarkan menurut karakteristik. Interpretasi kadar glukosa darah sewaktu:

1. Rendah: < 90 mg/dL
2. Normal: 90-199 mg/dL
3. Tinggi: ≥ 200 mg/dL

G. Etika Penelitian

Seperangkat standar etika penelitian, etika penelitian terdiri dari hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang berasal dari cita-cita etika manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi kode etik penelitian. Etika penelitian berikut berlaku untuk penelitian ini (Hidayat, 2014):

1. *Ethical clearance* (kelayakan etik)

Responden manusia akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, Komisi Etik Penelitian harus menilai kelayakan proposal penelitian ini. Komisi Etik Penelitian akan membuat pernyataan tertulis apabila proposal penelitian ini dapat dilaksanakan.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Sebelum data dikumpulkan, *informed consent* diperoleh. Sebelum mendapat persetujuan penelitian, nantinya penelitian akan memberikan penjelasan terlebih dahulu.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Setiap proyek penelitian melibatkan pertimbangan etis yang rumit, salah satunya terkait dengan identitas. Persetujuan responden akan diperoleh sebelum melakukan penelitian ini, yang mencakup data pribadi dan sensitif. Sebaliknya, akan diberikan kode, seperti kode A untuk jawaban, yang dapat ditemukan di halaman kuesioner sebagai A1, A2, A3, dan seterusnya.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kajian akan dilakukan dengan tetap menjaga privasi seluruh data yang dikumpulkan dari responden, termasuk informasi dan hal-hal lainnya.

5. Keadilan (*justice*)

Semua responden, tanpa memandang status sosial, ras, suku, atau agama, diperlakukan sama oleh peneliti. Prosedur yang sama diikuti saat mengumpulkan data untuk setiap sampel. Tidak ada sampel yang akan dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan ras, suku, agama, atau adat istiadat responden.